

NAMA : REING
INSTANSI : SMAN 1 BAMBANG
TANGGAL : 09 FEBRUARI 2021
ROOM : 01 (AGAMA & PKN)

FASE D	SEJARAH						KEAGUNGAN TUHAN				
Capaian Pembelajaran	Pada akhir FASE D, peserta didik dapat mengaitkan sejarah keteladanan tokoh –tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan YME untuk meningkatkan nilai penghayatan Kepercayaan. Peserta didik menghayati ajaran Kepercayaan dan mengkontruksi sejarah dan perjuangan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa meliputi keteladanan dan perjuangan pendidikan dan kemanusiaan menjadi nilai yang terkristalisasi dalam lingkup pergaulan global						Pada akhir FASE D, peserta didik dapat menceritakan adanya Tuhan dan Tuhan itu Maha Esa serta sifat-kemahakuasaan Tuhan dalam berbagai peristiwa kehidupan. Peserta didik dapat mengakui dan menerir				
Kelas		KELAS VII		KELAS VIII		IX		KELAS VII		KELAS VIII	
Capaian Pembelajaran Tahun		Peserta didik menghayati sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di sekolah, keluarga, dan masyarakat.		Peserta didik dapat menghargai sejarah perkembangan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia.		peserta didik dapat mengamalkan dinamika sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan sekitar serta bangsa dan negara.		Peserta didik dapat menghayati keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan.		Peserta didik dapat menghargai kemahakuasaan Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari.	
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	7.1.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi nama-nama tokoh dan nilai keteladanannya dalam sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara membuat kliping/kolase tokoh-tokoh kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	8.1.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi perjuangan sang tokoh di bidang pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia dengan membaca buku pelajaran dan sumber lain (internet) kemudian mencatatkan hasil pengamatannya.	9.1.1	Peserta didik dapat mengamati dinamika sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui buku teks pelajaran dan mencatatkan hasil pengamatannya	7.2.1	Peserta didik dapat menentukan sifat-sifat Tuhan secara berkelompok dengan membaca buku teks.	8.2.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi kemahakuasaan Tuhan melalui pengamatan terhadap pemandangan alam sekitarnya dan menuliskan hasil pengamatannya	9.2.1
	7.1.2	Peserta didik dapat menjelaskan keteladanan tokoh dalam sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara membuat diagram/infografis yang dipresentasikan di depan kelas	8.1.2	Peserta didik dapat menjelaskan perjuangan sang tokoh di bidang pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia dengan membuat peta konsep /diagram untuk dipersentasekan	9.1.2	peserta didik dapat menceritakan dinamika sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan membuat bahan pesentase(makala) dan mempersentasekan di depan kelas	7.2.2	Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat Tuhan melalui persentase hasil diskusi kelompok	8.2.2	Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa kemahakusaaan Tuhan dengan cara mengumpulkan gambar yang peristiwa kehidupan kemahakuasaan Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. (contoh: indahnya pemandangan alam)	9.2.2

	7.1.3	Peserta didik mencontohkan nilai keteladan tokoh dalam sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Contoh: Sikap Jujur, kerja keras, rela berkorban) dengan membuat karya tulis/portofolio dengan kerangka tulisan yang diberikan guru	8.1.3	Peserta didik dapat menunjukkan nilai perjuangan sang tokoh di bidang pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia dengan membuat peta konsep /diagram untuk dipresentasikan	9.1.3	peserta didik membuktikan dinamika sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan membuat dokumentasi bukti sejarah perkembangan sejarah(gambar atau video)	7.2.3	Peserta didik dapat menemukan sifat-sifat Tuhan dengan membuat kesimpulan secara mandiri hasil diskusi kelompok	8.2.3	Peserta didik dapat menunjukkan kemahakuasaan Tuhan melalui kegiatan studi wisata dan membuat laporan kegiatan.	9.2.3
Perkiraan jumlah jam pelajaran		7 pertemuan / 21 jam pelajaran		7 pertemuan / 21 jam pelajaran		6 pertemuan / 18 jam pelajaran		8 pertemuan / 24 jam pelajaran		8 pertemuan / 24 jam pelajaran	
Kata/frasa kunci	mengidentifikasi nama-nama tokoh dan nilai keteladanannya dalam sejarah		mengidentifikasi perjuangan sang tokoh di bidang pendidikan		mengamati dinamika sejarah		menentukan sifat-sifat Tuhan		mengidentifikasi kemahakuasaan Tuhan		
	menjelaskan keteladanan tokoh dalam sejarah		menjelaskan perjuangan sang tokoh di bidang pendidikan		menceritakan dinamika sejarah		menjelaskan sifat-sifat Tuhan		menjelaskan kemahakuasaan Tuhan, keindahan alam		
	mencontohkan nilai keteladan tokoh dalam sejarah		menunjukkan nilai perjuangan sang tokoh di bidang pendidikan		membuktikan dinamika sejarah		menemukan sifat-sifat Tuhan		menunjukkan peristiwa kemahakusaaan Tuhan		
Profil peserta didik Pancasila	<i>Bernalar kritis</i> dalam mengidentifikasi nilai keteladanan tokoh dalam sejarah <i>Percaya diri</i> dalam menjelaskan dan mencontohkan nilai keteladanan tokoh dalam sejarah		<i>Percaya diri</i> dalam menunjukkan nilai, menjelaskan dan <i>bernalar kritis</i> dalam mengidentifikasi perjuangan tokoh di bidang pendidikan		<i>Bernalar kritis</i> dalam mengamati dinamika perkembangan sejarah <i>Percaya diri</i> dalam menceritakan dan <i>Kreatif</i> membuktikan dinamika perkembangan sejarah		<i>bernalar kritis serta beriman dan bertagwa</i> dalam menentukan dan menemukan sifat-sifat Tuhan <i>Bergotong-royong</i> dalam berdiskusi kelompok		<i>bernalar kritis serta beriman dan bertagwa</i> dalam mengidentifikasi dan menunjukkan kemahaesaan Tuhan dalam lingkungan		<i>ber-</i> me mant m mer
Glosarium	sejarah,kepercayaan,nilai keteladanan tokoh		nilai perjuangan, pendidikan kepercayaan, tokoh pejuang		dinamika sejarah		sifat-sifat Tuhan,mulia,luhur		kemahakuasaan Tuhan,alam sekitar		erbata:

TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA
JENJANG SMP
FASE A (VII-IX)

r									
KOMPETENSI									
BUDI PEKERTI									
sifat Tuhan. Peserta didik dapat menceritakan na adanya keterbatasan dalam diri manusia.	Pada akhir FASE D, peserta didik dapat Menunjukkan sikap kepedulian dalam berbagai peristiwa kehidupan dengan lingkungan dan masyarakat di sekitarnya serta kehidupan berbangsa dan bernegara.					Pada akhir FASE D, peserta didik dapat memahami dan me kepada sesama makhluk Tuhan sebagai bukti cipta Peserta didik juga dapat memperagakan budaya lokal daerah juga dapat menjelaskan Fungsi budaya nusantara, ma			
IX		KELAS VII		KELAS VIII		IX		KELAS VII	
Peserta didik dapat menghayati bukti-bukti kemahakuasaan Tuhan dalam berbagai peristiwa kehidupan.		Peserta didik dapat menjelaskan sikap peduli antar sesama dalam kehidupan sehari-hari.		Peserta didik dapat menghayati sikap peduli antarsesama dalam kehidupan sehari-hari.		Peserta didik dapat mengamalkan sikap peduli antarsesama dalam kehidupan sehari-hari serta di lingkungan berbangsa dan bernegara.		Peserta didik dapat menghayati budaya nusantara dan kearifan lokal dari masing-masing daerah.	
Peserta didik dapat menemukan keterbatasan diri manusia dengan mengamati sejumlah peristiwa kehidupan yang berada di luar batas kemampuan manusia (gempa bumi , banjir,dll.) dengan membaca buku teks,berita atau sumber lain dan mencatat hasil pengamatan	7.3.1	Peserta didik dapat mengamati sikap peduli antar sesama (tolong-menolong, toleransi,dll) dengan membaca buku teks pelajaran,menonton berita dan mencatat hasil pengamatan	8.3.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi sikap peduli dengan membuat kliping tentang kegiatan gotong royong.	9.3.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan antar sesama(suku,Agama) dengan membaca buku teks pelajaran dan mengamati perbedaan antara sesama yang ada di lingkungannya (keluarga,sekolah, masyarakat) dan mencatatkan hasil pengamatannya .	7.4.1	Peserta didik dapat mengamati benda budaya dan budaya tak benda (syair, kidung,nyanyian tradisional) dengan membaca buku teks atau sumber lain(gambar,video,televisi) dan mencatatkan hasil pengamatannya	8.4.1
Peserta didik dapat mencontohkan keterbatasan diri manusia dengan mempersentasekan gambar sejumlah peristiwa kehidupan (gempa bumi , banjir,dll.)	7.3.2	Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli antar sesama dengan mensimulasikan beberapa contoh sikap peduli(tolong-menolong,toleransi) di depan kelas	8.3.2	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan gotong royong dengan mempersentasekan karyanya(klipping) di depan kelas	9.3.2	Peserta didik dapat menampilkan dengan membuat bahan persentase(peta konsep, diagram) tentang perbedaan antar sesama dan menjelaskan hasil pengamatannya di depan kelas .	7.4.2	Peserta didik dapat mengidentifikasi benda budaya dan budaya tak benda (syair, kidung,nyanyian tradisional) dengan melakukan wawancara dengan narasumber (orang tua,guru,pengurus panguyuban, sesepuh) di daerahnya.	8.4.2

Peserta didik dapat mempraktekkan sadarnya manusia akan keterbatasan diri dengan membuat contoh pamflet/slogan upaya pelestarian alam. (contoh slogan buang sampah pada tempatnya untuk mencegah banjir)	7.3.3	Peserta didik dapat menjelaskan sikap peduli antar sesama dengan membuat karya tulis sederhana(kliping,kolase) dan mempersentasekannya.	8.3.3	Peserta didik dapat menceritakan sikap peduli dengan membuat cerita singkat tentang kegiatan gotong-royong yang pernah diikuti dan pengalamannya dalam mengikuti kegiatan tersebut,dan membacakannyadi depan kelas	9.3.3	Peserta didik dapat mencontohkan dengan membuat makalah tentang perbedaan antar sesama di lingkungan (keluarga,sekolah,masyarakat,bangsa dan negara) tempat tinggal dan cara menghargai perbedaan tersebut dan mepersentasekan di depan kelas.	7.4.3	Peserta didik dapat mendokumentasikan benda budaya(bangunan tradisional,alat tradisional,alat musik tradisional)dan budaya tak benda (syair,kidung,nyanyian tradisional) masing-masing daerah dalam bentuk gambar atau video dan mempersentasekannya.	8.4.3
7 pertemuan / 21 jam pelajaran		8 pertemuan / 24 jam pelajaran		8 pertemuan / 24 jam pelajaran		7 pertemuan / 21 jam pelajaran		7 pertemuan / 21 jam pelajaran	
menemukan keterbatasan diri manusia	mengamati sikap peduli		mengidentifikasi contoh		mengidentifikasi sikap peduli		mengamati benda budaya dan budaya tak benda		1
mencontohkan keterbatasan diri manusia	menunjukkan sikap peduli		menjelaskan sikap peduli		menampilkan sikap peduli		mengidentifikasi benda budaya dan budaya tak benda		
mempraktekkan keterbatasan diri manusia	menjelaskan sikap peduli		menceritakan sikap peduli		mencontohkan sikap peduli		mendokumentasikan benda budaya dan budaya tak benda		2
berpikir kritis serta beriman dan bertakwa dalam menemukan dan mencontohkan keterbatasan diri manusia kreatif mempraktekkan keterbatasan diri manusia	<i>Gotong royong</i> dalam menunjukkan sikap peduli		<i>Kreatif serta bernalar kritis dalam mengidentifikasi sikap peduli percaya diri dalam menjelaskan serta menceritakan sikap peduli</i>		<i>bernalas kritis dalam mengidentifikasi serta kreatif dalam mengidentifikasi ,menampilkan dan mencontohkan sikap peduli</i>		<i>Bernalar kritis serta berkebhinekaan global dalam mengidentifikasi benda budaya kreatif dalam mendokumentasikan dalam benda budaya</i>		<i>percaya diri mencontohkan kreatif</i>
sikap diri manusia ,peristiwa kehidupan	peduli,budi pekerti luhur,toleransi		sikap peduli,toleransi,gotong- royong,kerja bakti		sikap peduli,interaksi,perbedaan,toleransi,suku, agama		benda budaya ,budaya tak benda,tradisional,, kearifan lokal		

MARTABAT SPIRITUAL			LARANGAN DAN KEWAJIBAN					
menjelaskan perilaku bersyukur atas karunia ciptaan Tuhan dengan memperlihatkan rasa cinta dan-Nya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta lingkungan yang beragam. yang bersumber dari kearifan lokal yang dikuasai sebagai wujud rasa bersyukur. Peserta didik memanfaatkan pengembangan budaya ritual, dan Interaksi budaya nusantara dan budaya global.			Pada akhir FASE D peserta didik dapat menunjukkan dan menjelaskan perbuatan baik dan perbuatan buruk. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menunaikan kewajiban dalam Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa					
KELAS VIII		IX		KELAS VII		KELAS VIII		IX
Peserta didik dapat menghargai martabat spiritual berupa budaya nusantara dan kearifan lokal (contoh: lantunan kidung rohani) dalam kehidupan sehari-hari.		Peserta didik dapat mengamalkan budaya lokal yang bersumber dari kearifan lokal masyarakat.		Peserta didik dapat menghayati aturan larangan dan kewajiban di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara		Peserta didik dapat menghargai aturan larangan dan kewajiban dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.		Peserta didik dapat mengamalkan aturan larangan dan kewajiban dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.
Peserta didik dapat mencontohkan benda budaya(bangunan tradisional,alat tradisional,alat musik tradisional)dan budaya tak benda (syair,kidung,nyanyian tradisional) masing-masing daerah , dengan membuat bahan persentase (klipping,peta konsep) dan mempersentasekannya	9.4.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk martabat spiritual(filsafat, arsitektur,seni,upacara spiritual) nusantara dengan membaca buku teks dan mengamati gambar atau sumber lain dan mencatatkan hasil pengamatan dan tanggapannya terhadap hasil pengamatannya.	7.5.1	Peserta didik dapat mengartikan perbuatan baik dan perbuatan buruk melalui kegiatan membaca buku teks pelajaran	8.5.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi larangan dan kewajiban dengan membaca dan mengamati tata tertib sekolah dan mencatatkan hasil pengamatannya .	9.5.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi larangan dan kewajiban dalam kepercayaan yang dianutnya dengan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber(contoh :Orang tua,guru, sesepuh)
Peserta didik dapat menjelaskan dengan membuat makalah fungsi benda budaya(bangunan tradisional,alat tradisional,alat musik tradisional)dan budaya tak benda (syair,kidung,nyanyian tradisional) masing-masing daerah dan mempersentasekannya di depan kelas.	9.4.2	Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk martabat spiritual(filsafat, arsitektur,seni,upacara spiritual) dengan membuat klipping atau makalah tentang macam-macam rumah ibadah penghayat kepercayaan di Indonesia dan mempersentasekannya di depan kelas	7.5.2	Peserta didik dapat membandingkan akibat dari perbuatan buruk dan manfaat berbuat kebaikan dengan mengisi lembar kerja siswa yang disiapkan guru.	8.5.2	Peserta didik dapat menceritakan upaya menjauhi larangan dan melaksanakan kewajiban dengan mempersentasekan berbagai contoh tata tertib sekolah serta upaya melaksanakannya	9.5.2	Peserta didik dapat menunjukkan larangan dan kewajiban dengan mempersentasekan hasil wawancaranya di depan kelas

Peserta didik dapat memperagakan benda budaya(bangunan tradisional,alat tradisional,alat musik tradisional)dan budaya tak benda (syair,kidung,nyanyian tradisional) masing-masing daerah dengan mempraktekkannya di depan kelas.	9.4.3	Peserta didik dapat mempraktekkan bentuk-bentuk martabat spiritual(filsafat, arsitektur,seni,upacara spiritual) contoh: menampilkan tarian atau membuat miniatur rumah ibadah,miniatur alat kesenian tradisional penghayat kepercayaan di indonesia.(misalnya gendang)	7.5.3	Peserta didik dapat menjelaskan akibat perbuatan buruk dan manfaat perbuatan baik dengan membuat bahan persentase (peta konsep,klipping) dan mempersentasekannya di depan kelas	8.5.3	Peserta didik dapat mempraktekkan larangan dan kewajiban dengan mensimulasikan cara mematuhi tata tertib sekolah di depan kelas	9.5.3	Peserta didik dapat mencontohkan melalui kegiatan membuat bahan persentase(peta konsep ,diagram alir) dan mempersentasekan upaya melaksanakan kewajiban dan menjauhi larangan dalam kepercayaan yang dianutnya di depan kelas.
7 pertemuan / 21 jam pelajaran		6 pertemuan / 18 jam pelajaran		6 pertemuan / 18 jam pelajaran		6 pertemuan / 18 jam pelajaran		4 pertemuan / 12 jam pelajaran
nencontohkan martabat spiritual	mengidentifikasi bentuk martabat spiritual		mengartikan perbuatan baik dan buruk		mengidentifikasi tata tertib sekolah		mengidentifikasi larangan dan kewajiban	
menjelaskan martabat spiritual	menjelaskan bentuk martabat spiritual		membandingkan perbuatan baik dan buruk		menceritakan tata tertib sekolah		menunjukkan larangan dan kewajiban	
nemperagakan martabat spiritual	mempraktekkan bentuk martabat spiritual		menjelaskan perbuatan baik dan buruk		mempraktekkan tata tertib sekolah		mencontohkan larangan dan kewajiban	
<i>1 diri serta berkebhinekaan global</i> dalam tohkan dan menjelaskan benda budaya dan ya <i>Kreatif dan percaya diri</i> dalam memperagakan	<i>bernalar kritis</i> dalam mengidentifikasi bentuk martabat spiritual <i>percaya diri</i> dalam menjelaskan bentuk martabat spiritual <i>Kreatif</i> dalam mempraktekkan bentuk martabat spiritual		<i>Bernalar kritis</i> dalam menagartikan dan membandingkan perbuatan baik dan buruk <i>Percaya diri</i> menjelaskan perbuatan baik dan buruk		<i>bernalar kritis serta kreatif</i> dalam mengidentifikasi tata tertib sekolah <i>Percaya diri</i> menceritakan dan mempraktekkan tata tertib sekolah		<i>bernalar kritis dan berkhebinekaan global</i> dalam mengidentifikasi larangan dan kewajiban <i>Percaya diri</i> dan mempraktekkan mencontohkan larangan dan kewajiban	
martabat spiritual,kidung rohani	budaya nusantara,budaya lokal,kearifan lokal, bentuk martabat spiritual,		larangan,kewajiban,perbuatan baik,perbuatan buruk		aturan,tata tertib		peraturan,perundang-undangan,kewajiban	